



SEDINA NING UCIC: INOVASI EDUKATIF UNTUK MEMBANGUN BUDAYA BERBAGI PENGETAHUAN CALON MAHASISWA BARU

SEDINA NING UCIC: EDUCATIONAL INNOVATION TO BUILD A CULTURE OF SHARING KNOWLEDGE FOR PROSPECTIVE NEW STUDENTS

Indri Oktaviani¹, Rosa Marselia², Marsani Asfi³

^{1,2,3} Program Studi Sistem Informasi, Universitas Catur Insan Cendekia, Kota Cirebon, Indonesia

Email: indri.oktaviani.si.22@cic.ac.id, rosa.marselia.si.22@cic.ac.id, marsani.asfi@cic.ac.id✉

ABSTRAK

Program *Sedina Ning UCIC* merupakan pendekatan baru dalam kegiatan orientasi calon mahasiswa baru yang bertujuan menanamkan budaya berbagi pengetahuan sejak awal memasuki dunia perkuliahan. Pelaksanaan program ini mengedepankan partisipasi aktif mahasiswa melalui berbagai kegiatan edukatif, seperti diskusi kelompok, simulasi penggunaan teknologi pembelajaran, permainan interaktif, serta sesi berbagi pengalaman bersama dosen dan alumni. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan pendekatan konstruktivisme sosial melalui tiga tahapan utama, yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil pelaksanaan, peserta menunjukkan tingkat keterlibatan yang tinggi serta peningkatan pemahaman terhadap nilai akademik dan pentingnya relasi sosial. Survei evaluasi juga mencerminkan bahwa kegiatan ini membantu mahasiswa baru dalam proses penyesuaian diri di lingkungan kampus. Oleh karena itu, program ini dinilai layak untuk dijadikan sebagai model kegiatan pengenalan kampus berbasis nilai-nilai edukatif dan keterlibatan aktif mahasiswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: Sedina Ning UCIC, Inovasi Edukatif, Mahasiswa Baru, Organisasi Kemahasiswaan

ABSTRACT

The Sedina Ning UCIC program is a new approach in student orientation activities aimed at fostering a culture of knowledge sharing among incoming university students. This initiative emphasizes active participation through a series of educational activities such as group discussions, digital learning simulations, interactive games, and sharing sessions with lecturers and senior students. Implemented using a social constructivist approach, the program consists of three main phases: planning, implementation, and evaluation. Observations during the program indicate a high level of engagement among participants, as well as improved understanding of academic values and the importance of building social relationships within the campus environment. Evaluation through participant feedback also revealed that the program effectively supported students' adaptation to university life. Based on these outcomes, the program is considered a strong model for orientation activities that integrate educational values with student involvement.

Keywords: Sedina Ning UCIC, Educational Innovation, New Students, Student Organization

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi tidak hanya bertugas menyelenggarakan pendidikan formal, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk kepribadian mahasiswa, mengembangkan potensi yang dimiliki, serta menanamkan nilai moral dan sosial yang berguna dalam kehidupan akademik maupun sosial. Lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memberikan perhatian pada penguatan aspek akademik sekaligus pembentukan karakter dan keterampilan sosial mahasiswa. Pendidikan memegang peranan penting dalam proses pembentukan karakter, yang berpengaruh besar terhadap perkembangan pribadi mahasiswa (Rukiyanto et al., 2023).

Kompetensi merupakan peleburan dari pengetahuan (daya pikir), sikap (daya kalbu), dan keterampilan (daya fisik) yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan (Hanifuddin, 2018). Pada masa awal perkuliahan, mahasiswa baru menghadapi tantangan besar dalam proses penyesuaian diri, baik secara akademik, sosial, personal, maupun institusional. Proses ini menuntut kemampuan komunikasi yang efektif, kolaborasi yang baik, serta keterbukaan untuk berbagi informasi sebagai bentuk adaptasi terhadap lingkungan kampus yang baru (Rahmadani & Mukti, 2020; Wotan, 2024). Dalam konteks ini, kegiatan orientasi mahasiswa baru menjadi wadah strategis untuk menanamkan nilai-nilai dasar yang relevan dengan perkembangan zaman. Dengan pendekatan inovatif dan berkelanjutan, orientasi tidak hanya menjadi sarana pengenalan, tetapi juga proses pembentukan karakter akademik dan sosial mahasiswa yang berdaya saing dan mampu tumbuh secara optimal (Kurniahtunnisa et al., 2023).

Menumbuhkan budaya berbagi pengetahuan sejak awal masa perkuliahan menjadi hal yang penting. Sikap ini dapat menciptakan suasana belajar yang dinamis dan memperkuat kerja sama antar

mahasiswa, sehingga tercipta lingkungan akademik yang mendukung kolaborasi. Perilaku berbagi informasi di kalangan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal seperti karakter individu serta faktor eksternal seperti budaya institusi dan sistem penghargaan (Jambak, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa membiasakan berbagi pengetahuan sejak dini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh.

Membangun budaya berbagi pengetahuan di kalangan calon mahasiswa baru, sebagaimana yang digagas dalam program “Sedina Ning UCIC: Inovasi Edukatif untuk Membangun Budaya Berbagi Pengetahuan Calon Mahasiswa Baru,” dapat diwujudkan melalui berbagai program pendidikan yang inovatif dan melibatkan partisipasi aktif, seperti pelatihan, workshop, seminar, studi lanjut, mentoring, serta program sertifikasi. Kegiatan-kegiatan tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang pendidikan dengan wawasan dan keterampilan terbaru, sekaligus menumbuhkan sikap profesional dan etos kerja yang positif (Murtafiah, 2021). Komitmen Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) terhadap pengembangan sumber daya manusia tercermin melalui penyelenggaraan pelatihan bagi dosen dan tenaga pendidik, yang dipandang sebagai langkah dalam menciptakan suasana belajar yang harmonis dan mendukung (Daud et al., 2024).

Mahasiswa baru menjadi elemen penting dalam perkembangan institusi pendidikan tinggi, yang dapat dilihat dari berbagai upaya untuk memprediksi jumlah pendaftar setiap tahunnya (Muhadzdzab, Asfi & Putri, 2020). Namun, jumlah pendaftar tersebut tidak selalu mencerminkan kesiapan mereka dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus. Banyak mahasiswa baru kerap menghadapi hambatan dalam proses adaptasi terhadap kehidupan kampus. Tantangan tersebut mencakup rendahnya kepercayaan diri, kesulitan dalam membangun relasi akademik, serta belum terbiasanya mereka untuk secara terbuka

membagikan informasi dan pengalaman (Putri et al., 2021).

Untuk membantu calon mahasiswa baru dalam proses adaptasi, sebuah program pengenalan kampus bernama “Sedina Ning UCIC” program ini diselenggarakan oleh organisasi kemahasiswaan. Program ini dirancang untuk mendorong keterlibatan aktif mahasiswa melalui kegiatan diskusi, permainan edukatif, dan sesi interaktif bersama dosen dan mahasiswa senior. Harapannya, melalui pendekatan tersebut, mahasiswa dapat menumbuhkan semangat kolaboratif serta budaya berbagi pengetahuan sejak awal memasuki dunia perkuliahan.

Pendekatan ini selaras dengan praktik pengabdian sebelumnya di UCIC yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif mahasiswa dalam membangun budaya solidaritas dan kepedulian sosial (Amroni et al., 2021). Strategi pengenalan kampus berbasis interaksi edukatif seperti ini juga diyakini dapat meningkatkan kesiapan mental dan akademik mahasiswa baru (Rahman & Nurdin, 2020).

Program ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Suryani (2020), yang menunjukkan bahwa kegiatan pengenalan kampus berbasis interaksi sosial dan pengalaman langsung dapat meningkatkan rasa percaya diri dan motivasi belajar mahasiswa baru. Dengan demikian, orientasi semacam ini tidak hanya menjadi ajang pengenalan institusi, tetapi juga menjadi wahana penting untuk menanamkan nilai-nilai dasar kehidupan akademik.

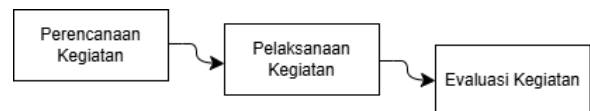
Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan program “Sedina Ning UCIC” sebagai salah satu bentuk inovasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membangun budaya saling berbagi pengetahuan di kalangan mahasiswa baru. Fokus kegiatan meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan yang berkontribusi pada proses berbagi informasi dan pengalaman sebagai bekal memasuki pendidikan tinggi.

METODE PENGABDIAN

Program “Sedina Ning UCIC” merupakan bagian dari kegiatan orientasi edukatif yang dilaksanakan oleh organisasi kemahasiswaan di lingkungan kampus. Kegiatan pengabdian ini ditujukan kepada mahasiswa baru Universitas Catur Insan Cendekia sebagai kelompok sasaran utama. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan pemahaman awal mengenai nilai-nilai akademik, menumbuhkan budaya saling berbagi informasi, serta membekali mahasiswa dalam menghadapi kehidupan perkuliahan.

Metode pelaksanaan bersifat partisipatif, menggunakan pendekatan konstruktivisme sosial, di mana proses belajar berlangsung secara aktif melalui interaksi, pengalaman langsung, dan diskusi terbuka. Dalam pendekatan ini, mahasiswa diajak aktif belajar dari pengalaman dan pertukaran gagasan antarindividu (Supardan, 2016).

Kegiatan ini dilangsungkan secara tatap muka di Auditorium kampus dan mencakup tiga tahap utama :



Gambar 1. Tahapan Metode Kegiatan

Berikut penjelasan dari tiga tahapan utama metode kegiatan dari Gambar 1 diatas:

Perencanaan

Panitia pelaksana yang terdiri dari HIMA dan BKM menyusun alur kegiatan, menentukan waktu pelaksanaan, serta mempersiapkan materi seputar pengenalan lingkungan kampus, etika akademik, dan keterampilan dasar (soft skills). Narasumber dari kalangan dosen dan alumni dilibatkan untuk memberikan wawasan dan motivasi. Seluruh proses ini dikoordinasikan dengan Biro Kemahasiswaan.

Pelaksanaan

Kegiatan berlangsung selama setengah hari dan melibatkan seluruh mahasiswa baru.

Agenda kegiatan meliputi sambutan dari pimpinan universitas, pemutaran video profil UCIC, talkshow inspiratif bersama alumni, simulasi pembelajaran digital, permainan kelompok, dan sesi diskusi interaktif antara peserta, narasumber, serta panitia mahasiswa senior.

Evaluasi

Penilaian terhadap kegiatan dilakukan melalui survei kepuasan peserta, yang mencakup persepsi terhadap materi, kenyamanan selama kegiatan, dan kesan umum terhadap suasana yang tercipta. Tim pelaksana juga melakukan evaluasi internal untuk menyusun rekomendasi perbaikan di masa mendatang. Dokumentasi kegiatan disusun dalam bentuk laporan, foto, dan video, lalu dipublikasikan melalui media sosial resmi kampus.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini diselenggarakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari dosen pembimbing dan mahasiswa aktif yang tergabung dalam Himpunan Mahasiswa (HIMA) serta Badan Kegiatan Mahasiswa (BKM). Tim ini berperan dalam merancang rancangan kegiatan, mengatur pelaksanaan teknis di lapangan, serta menjembatani interaksi antara narasumber dan peserta. Pelaksanaan program ini merupakan bentuk peran aktif sivitas akademika dalam mendukung proses adaptasi sosial dan akademik mahasiswa baru. Program “Sedina Ning UCIC” dilakukan secara independen oleh masing-masing Himpunan Mahasiswa (HIMA) di Universitas Catur Insan Cendekia, tanpa mengacu pada jadwal yang bersifat tetap. Waktu pelaksanaannya menyesuaikan dengan agenda kegiatan tiap organisasi, sehingga intensitas penyelenggaraannya dapat bervariasi antar program studi maupun antar periode akademik.

Tahapan awal dimulai dengan proses sosialisasi mengenai kegiatan “Sedina Ning UCIC” kepada para calon mahasiswa baru. Informasi mengenai kegiatan ini disampaikan melalui berbagai saluran

komunikasi kampus, seperti media sosial resmi, grup percakapan daring, dan pemberitahuan dari pihak akademik seperti pada contoh Gambar 2. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai maksud serta tujuan kegiatan, sekaligus memotivasi mahasiswa baru agar terlibat secara aktif. Tanggapan yang diterima dari calon peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, ditandai dengan banyaknya interaksi dalam kanal komunikasi dan tingkat kehadiran yang optimal saat pelaksanaan.



Gambar 2. Poster Sosialisasi oleh HIMAKA

Kegiatan akan berlangsung secara luring selama setengah hari di auditorium kampus, diikuti oleh seluruh calon mahasiswa baru. Seluruh agenda berjalan sebagaimana direncanakan pada Tabel 1. dibawah ini yang merupakan *rundown* atau susunan acara tersebut.

Tabel 1. Contoh *Rundown* Acara Sedina Ning Ucic

Waktu	Keterangan
08.30 - 08.45	1. Pembukaan Acara 2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya

	3. Menyanyikan Mars CIC
08.45 - 09.00	1. Sambutan pimpinan UCIC 2. Sambutan ketua umum panitia 3. Foto bersama peserta & narasumber
09.00 - 10.000	1. Pemutaran video profil UCIC 2. Talkshow inspiratif bersama alumni
10.00 - 10.45	1. Simulasi pembelajaran digital 2. Diskusi kelompok yang dipandu oleh Dosen dan Mahasiswa senior
10.45 - 12.00	1. Games interaktif, kuis dan unjuk kebolehan Berhadiah 2. Pameran karya mahasiswa 3. Penutup

Rundown diatas adalah susunan acara yang biasanya digunakan oleh panitia penyelenggara mau itu HIMA ataupun BKM untuk menyelenggarakan acara. Dimana rangkaian kegiatan “Sedina Ning UCIC” ini dimulai dengan sesi pembukaan. Pada waktu ini, seluruh peserta mengikuti prosesi menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya sebagai bentuk penghormatan terhadap negara, kemudian dilanjutkan dengan menyanyikan Mars CIC guna menumbuhkan semangat dan identitas kebersamaan sivitas akademika seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars CIC oleh HIMABIS

Kegiatan dilanjutkan dengan sambutan dari pihak universitas, termasuk pimpinan UCIC dan ketua umum panitia. Sambutan ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai kegiatan serta memotivasi mahasiswa baru seperti contoh pada Gambar 4. Setelah itu, dilaksanakan sesi dokumentasi berupa foto bersama antara peserta, panitia, dan narasumber seperti pada Gambar 5.



Gambar 4. Sambutan Pembukaan Acara Sedina Ning UCIC



Gambar 5. Sesi Foto Bersama Sedina Ning UCIC oleh

HIMAKU

Acara berlanjut dengan penayangan video profil UCIC yang memperkenalkan berbagai aspek penting tentang kampus, diikuti dengan sesi talkshow inspiratif yang menghadirkan alumni sebagai narasumber untuk berbagi pengalaman kuliah dan dunia kerja. Mahasiswa baru kemudian diperkenalkan dengan simulasi platform pembelajaran digital yang akan digunakan selama perkuliahan, dilanjutkan dengan diskusi kelompok yang dipandu oleh dosen dan mahasiswa senior untuk memberikan ruang interaksi dan tanya jawab seputar dunia perkuliahan seperti pada Gambar 6 dibawah.



Gambar 6. Pembahasan Materi Sedina Ning UCIC

Menjelang akhir acara, para peserta mengikuti serangkaian games interaktif, kuis berhadiah serta unjuk kebolehan yang bertujuan meningkatkan kekompakan dan kerja sama antar individu seperti pada Gambar 7. Selain itu, ditampilkan pula hasil karya mahasiswa sebagai bentuk apresiasi terhadap kreativitas. Seluruh rangkaian kegiatan ditutup pada sesi akhir ini dengan penutupan acara secara resmi.



Gambar 7. Unjuk Kebolehan peserta

Selama berlangsungnya kegiatan, panitia mencermati bahwa para mahasiswa baru memberikan antusias yang tinggi. Hal ini terlihat dari keaktifan mereka dalam berbagai sesi, mulai dari tanya jawab dengan narasumber hingga keterlibatan dalam diskusi kelompok dan permainan yang bertujuan mempererat interaksi. Kehadiran dosen serta alumni turut memberikan kontribusi penting dalam memperluas wawasan mahasiswa tentang dunia perkuliahan serta pentingnya menjalin relasi sosial sejak dini. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Nabila (2023), yang menunjukkan bahwa interaksi sosial memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan mahasiswa baru dalam beradaptasi di lingkungan kampus.

Meskipun secara umum kegiatan berjalan dengan lancar, beberapa kendala tetap ditemui selama pelaksanaan. Di antaranya adalah keterbatasan waktu yang tersedia, sehingga tidak seluruh materi dapat disampaikan secara mendalam. Selain itu, hambatan teknis seperti keterlambatan dalam pengoperasian perangkat presentasi serta gangguan jaringan saat sesi simulasi pembelajaran digital turut menjadi tantangan. Kendati demikian, panitia berhasil menangani kendala-kendala tersebut melalui koordinasi cepat di lapangan serta penyesuaian alur kegiatan yang tetap menjaga kualitas dan tujuan utama acara.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pelaksanaan program pengenalan kampus “Sedina Ning UCIC” menunjukkan bahwa pendekatan edukatif dan partisipatif yang diterapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang inklusif dan mendorong budaya berbagi pengetahuan sejak awal perkuliahan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman mahasiswa baru terhadap nilai-nilai akademik dan sosial, tetapi juga membantu mereka beradaptasi dengan lebih percaya diri dalam lingkungan kampus. Antusiasme tinggi dan keterlibatan aktif peserta menjadi indikator keberhasilan kegiatan ini dalam mencapai tujuan pengabdiannya.

Sebagai tindak lanjut, program ini direkomendasikan untuk dilaksanakan secara berkelanjutan dengan pengembangan konten yang lebih variatif dan interaktif. Selain itu, perlu ditingkatkan kolaborasi lintas prodi dan alumni agar cakupan materi dan pengalaman yang dibagikan semakin luas. Dokumentasi digital kegiatan yang sistematis juga disarankan untuk mendukung replikasi program di tahun-tahun berikutnya maupun di institusi lain yang memiliki visi serupa dalam membangun budaya akademik yang kolaboratif.

DAFTAR PUSTAKA

Amroni, A., Suwandi, S., Asfi, M., Kusnadi, K., Purnamasari, D. L., & Pranata, S. (2021). Pengabdian masyarakat bakti sosial berbagi paket “Nasi Pahlawan” peduli Covid-19 di Graha Yatim dan Dhuafa Kota Cirebon. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 5(1), 296–300.

Daud, R. F., Dewi, D. K., & Yuningsih. (2024). Pembinaan SDM dalam membangun keharmonisan melalui kegiatan pelatihan dosen dan tenaga pendidik di Universitas Catur Insan Cendekia (UCIC) Cirebon. *Jurnal*

Pengabdian Multidisiplin Indonesia (JUPEMI), 2(2), 151–155.
<https://doi.org/10.69820/jupemi.v2i2.170>

- Hanifuddin, J. (2018). Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 20–23
- Jambak, M. I. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Berbagi Pengetahuan di Antara Mahasiswa Baru Fakultas Ilmu Komputer UNSRI. *Jurnal Manajemen dan Teknologi Informasi*, 7(1), 45–52.
- Kurniahtunnisa, Fitrianingrum, A. M., & Manuel, M. Y. (2023). Analisis kemampuan komunikasi dan kolaborasi mahasiswa pada pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis ESD materi metode ilmiah. *SCIENING: Science Learning Journal*, 4(2), 120–127.
- Muhadzdzab, H., Asfi, M., & Putri, T. E. (2020). Sistem prediksi untuk menentukan jumlah pendaftaran mahasiswa baru pada Universitas Catur Insan Cendekia menggunakan metode least square. *Jurnal Informatika Universitas Pamulang*, 5(3), 350–355.
<https://doi.org/10.32493/informatika.v5i3.6598>
- Nabila, D. (2023). *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Interaksi Sosial Terhadap Kemampuan Adaptasi Mahasiswa Baru Angkatan 2023*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Putri, A. P., Wibowo, A., & Hidayat, T. (2021). *Adaptasi Sosial Mahasiswa Baru dalam Lingkungan Akademik: Tantangan dan Strategi*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 7(2), 88–96.
- Rahmadani, A., & Rahmawati, Y. M. (2019). Studi College Adjustment terhadap Mahasiswa Tingkat Pertama Universitas Al Azhar Indonesia. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 7(2), 162–170.

- Rahmadani, A., & Mukti, Y. R. (2020). Adaptasi akademik, sosial, personal, dan institusional: studi college adjustment terhadap mahasiswa tingkat pertama. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 159–167.
- Rahman, F., & Nurdin, R. (2020). Model pengenalan kehidupan kampus bagi mahasiswa baru berbasis edukatif partisipatif. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 8(1), 112–121. <https://www.jurnal.smaamc.sch.id/index.php/belajar/article/view/69>
- Rukiyanto, B. A., Nurzaima, N., Widyatiningtyas, R., Tambunan, N., Solissa, E. M., & Marzuki, M. (2023). Hubungan Antara Pendidikan Karakter Dan Prestasi Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4017–4025.
- Supardan, H. D. (2016). Teori dan praktik pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran. *Edunomic: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Diakses dari https://www.academia.edu/download/62239329/199-388-1-SM_120200301-68210-1pyss04.pdf
- Suryani, N. (2020). Pengaruh Program Orientasi Mahasiswa Baru Terhadap Kesiapan Akademik Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(3), 289–297.
- Wotan, H. A. A. (2024). Pola adaptasi mahasiswa baru terhadap kegiatan akademik kampus. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 2(2).